

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Salah satu isu dunia belakangan ini adalah adanya pemanasan bumi (*global warming*) yaitu meningkatnya suhu rata-rata pada atmosfer, laut, dan daratan bumi. Menurut Sejati (2011) penyebab meningkatnya suhu rata-rata di bumi adalah akibat dari emisi gas rumah kaca yang menyebabkan kalor dari matahari terperangkap di atmosfer dan menjadikan bumi lebih panas dari sebelumnya, peningkatan emisi gas rumah kaca inilah yang mendorong meningkatnya pemanasan global. Aktivitas manusia yang semakin hari banyak memanfaatkan bahan bakar minyak juga mendorong adanya emisi karbon ke udara yang akan membuat suhu bumi meningkat. Salah satu upaya untuk mengurangi dampak pemanasan global adalah dengan memperbanyak area terbuka hijau dengan adanya ruang terbuka hijau suplai oksigen ke atmosfer dapat bertambah sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca. Pemanfaatan pekarangan tidak terlepas dari keadaan penting dari kekeluargaan dalam mengurangi pemanasan global, dan kelestarian lingkungan (Zadah, 2019).

Perubahan iklim yang terjadi di dunia telah menjadi fokus permasalahan yang serius bagi seluruh negara. Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) yang terdiri dari 193 negara termasuk Indonesia telah sepakat untuk membentuk sebuah rencana pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam Sustainable Development Goals (*SDGs*) yang terdiri dari beragam aspek pembangunan untuk menjaga kelestarian lingkungan yang mana salah satu dari poinnya adalah mengatasi perubahan iklim. *SDGs* terdiri dari 17 tujuan (*goals*) pembangunan, pada poin ke-13 yaitu membahas mengenai perubahan iklim (*climate change*).

Dalam hal ini untuk mendukung tercapainya tujuan utama pembangunan berkelanjutan tersebut diperlukan peranan dari setiap elemen tidak hanya dari pemerintah, melainkan seluruh lapisan termasuk masyarakat dan setiap individu untuk turut serta berperan aktif dalam menjalankan *SDGs*. Salah satu aksi yang dapat dilakukan masyarakat dalam tujuan ke-13 untuk mengatasi isu perubahan iklim (*global warming*) adalah dengan penanaman tanaman pekarangan, karena dengan penanaman tanaman pekarangan suplai oksigen dapat bertambah serta

mengurangi emisi gas rumah kaca yang ada di atmosfer.

Tanaman pekarangan adalah tanaman-tanaman yang dapat beradaptasi dengan lingkungan lokal dan memiliki fungsi sosial, ekonomi, dan ekologi. Secara ekologi pekarangan merupakan suatu ekosistem spesifik buatan yang ditumbuhi oleh berbagai jenis tumbuhan yang membentuk suatu komunitas yang didominasi oleh tanaman budidaya yang telah beradaptasi dengan kondisi lingkungan pekarangan tersebut (Boer, dkk., 2017). Bagi masyarakat yang tinggal di daerah tropis pekarangan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya karena menjadi lahan penting dalam budidaya tanaman maupun ternak (Wakhidah dan Silalahi, 2018). Keanekaragaman tanaman pekarangan khususnya di wilayah tropis memang tinggi. Seperti ditemukan pada pekarangan masyarakat Melayu di Dusun Mengkadai, Jambi terdapat 66 spesies yang tergolong 30 familia (Hidayat, dkk., 2014).

Bentang alam dengan kesuburan tanah pertanian merupakan aspek penting bagi kehidupan masyarakat di Jawa Barat. Kondisi ini memungkinkan Jawa Barat menjadi daerah yang sangat potensial bagi kegiatan pertanian di Indonesia. Kesadaran masyarakat Jawa Barat terhadap pentingnya pertanian, relatif meningkat terutama terhadap hasil pertanian yang berwawasan lingkungan, yaitu pertanian organik. Salah satu desa di Jawa Barat yang memiliki keadaan demikian adalah Desa Girimekar, Kabupaten Bandung.

Secara administratif Desa Girimekar merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, dengan luas wilayah 630 Ha. Desa Girimekar terdiri dari lima Dusun, 19 Kampung dan 133 Rukun Tetangga dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.066 KK (Syarifuddin, 2021). Selain pemanfaatan lahan untuk pertanian organik sebagian besar masyarakat Desa Girimekar juga memanfaatkan lahan pekarangannya untuk ditanami berbagai jenis tanaman yang tentunya bermanfaat bagi kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek.

Adapun penelitian sebelumnya pernah dilakukan di Desa Girimekar dilakukan oleh Surtikanti, dkk., (2020). Penelitian dilakukan dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentang pengolahan makanan dari bahan baku ikan lele. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tersebut dilaksanakan

sebagai upaya untuk menambah produktivitas dari ibu-ibu PKK guna meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kemudian, masih di Desa Girimekar Surtikanti, dkk., (2021) melakukan PKM tentang penggunaan ekoenzim berbahan dasar limbah organik sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dalam menjaga lingkungan. Berdasarkan hal tersebut Desa Girimekar memiliki kaitan yang erat dari segi sosial-ekologis. Kondisi lingkungannya yang mendukung memiliki potensi yang harus dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kebermanfaatan tanaman pekarangan bagi masyarakat di Desa Girimekar. Isu lainnya yang masih berhubungan dengan pemanfaatan pekarangan, selain sebagai penurun pemanasan global adalah fungsi pekarangan sebagai ketahanan pangan yang merupakan salah satu poin dari *SDGs*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disampaikan, maka rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu ”Bagaimana komposisi tanaman pekarangan serta pemanfaatannya di Desa Girimekar, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung?”

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan yang dapat diambil berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana komposisi tanaman pekarangan dari area hulu ke hilir di Desa Girimekar?
2. Bagaimana kondisi abiotik (klimatik dan edafik) di Desa Girimekar ?
3. Bagaimana pemanfaatan tanaman pekarangan oleh masyarakat Desa Girimekar?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dicantumkan adalah untuk mengungkap informasi mengenai bagaimana komposisi tanaman pekarangan serta pemanfaatannya di Desa Girimekar, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengungkap informasi mengenai komposisi tanaman pekarangan pada masyarakat di Desa Girimekar.
2. Mengungkap informasi mengenai manfaat tanaman pekarangan di Desa Girimekar.
3. Mengungkap informasi mengenai peranan tanaman pekarangan sebagai salah satu fungsi dalam *SDGs*.

### **1.6 Batasan Masalah Penelitian**

Batasan masalah penelitian dibuat untuk mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek utama penelitian adalah pekarangan masyarakat Desa Girimekar.
2. Penelitian dilakukan pada area hulu Desa Girimekar hingga ke hilir sampai batas area perkotaan dengan jarak 3,5 Km.
3. Subjek wawancara adalah masyarakat Desa Girimekar pemilik lahan pekarangan yang dijadikan objek penelitian.

### **1.7 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi mengenai isi skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisikan latar belakang permasalahan pada penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

#### **2. BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab II kajian pustaka dibuat untuk memperdalam dan memperkuat gagasan serta temuan pada penelitian ini berdasarkan teori-teori yang bersumber dari artikel jurnal ilmiah dan buku. Pada penelitian ini yang menjadi pokok bahasan adalah tentang ekologi pekarangan, inventarisasi pekarangan, *SDGs* mengenai isu *climate change* dan *global warming*, serta manfaat dari tanaman pekarangan.

#### **3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian memuat rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode dan prosedur penelitian yang terdiri dari inventarisasi tanaman, wawancara dan pengisian kuesioner serta analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang ditemukan dalam penelitian.

#### 4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV temuan dan pembahasan memuat hasil atau data yang didapatkan dalam penelitian yang pada penelitian ini berupa komposisi tanaman pekarangan di Desa Girimekar, hasil pengukuran faktor abiotik (klimatik dan edafik), peta GIS yang memuat kerapatan vegetasi di Desa Girimekar dan hasil wawancara dan kuesioner masyarakat mengenai pola pemanfaatan tanaman pekarangan di Desa Girimekar.

#### 5. BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V simpulan memuat kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan serta rekomendasi berdasarkan kesimpulan yang didapatkan.